

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

##### 1. Kreativitas guru

Kreativitas guru akidah akhlak dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTS PSM Kedungombo Tanjunganom Nganjuk, diantaranya adalah dengan:

- a. Berpikir lancar yaitu guru dapat menguasai materi dengan baik karena sebelumnya guru melakukan pendalaman materi, juga para siswa dibiasakan membaca materi sebelum proses pembelajaran dimulai. Jika terdapat materi yang belum bisa dipahami para siswa dipersilahkan untuk bertanya. Aktivitas ini sejalan dengan aktivitas dari segi membaca dan mendengarkan.
- b. Berpikir luwes yaitu guru memberikan perhatian lebih kepada siswa yang memiliki kognitif rendah dengan cara menesehati dan memberikan motivasi. Aktivitas ini sejalan dengan aktivitas dari segi perasaan para siswa.
- c. Berpikir orisinil guru menggunakan berbagai metode dalam proses pengajarannya seperti metode inquiry, kooperatif, dan diskusi kelompok, aktivitas ini sejalan dengan aktivitas bertanya, mendengarkan dan menanggapi aau diskusi.
- d. Keterampilan elaborasi yaitu guru memberikan berbagai tugas dengan tujuan evaluasi diperlukan dalam mendalami dan memahami materi yang

- e. telah diberikan sebelumnya. Evaluasi yang diberikan oleh pengajar berupa pemberian pekerjaan rumah, melakukan diskusi kelompok, dan juga terkadang diberikan tugas berupa hafalan. Hal ini sejalan dengan aktivitas dari segi menulis atau menyalin dan praktek.

## 2. Faktor pendukung dan penghambat

### a. Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam menerapkan kreativitas guru akidah akhlak dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTS PSM Kedungombo Tanjunganom Nganjuk adalah faktor lingkungan dan fasilitas sekolah, yaitu adanya program-program pembiasaan yang bersifat religi. Serta penerapan praktek-praktek sesuai dengan pelajaran yang sedang berlangsung.

### b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam menerapkan kreativitas guru akidah akhlak dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa di MTS PSM Kedungombo Tanjunganom Nganjuk beberapa diantaranya yaitu, faktor lingkungan keluarga yaitu orang tua kurang perhatian dan kurang memperhatikan dalam proses belajar siswa dirumah, faktor mental dan kesehatan yaitu siswa yang dalam keadaan kesehatan kurang baik atau mental terganggu akibat kurang nyaman dalam mengikuti pelajaran di kelas akan berbeda dengan siswa yang mengikuti pelajaran dengan keadaan baik dan faktor peserta didik yaitu kemampuan siswa yang berbeda, kurangnya kesadaran, dan teman pergaulan yang juga sangat mempengaruhi proses belajar siswa di kelas.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Guru

Untuk guru akidah akhlak hendaknya meningkatkan kemampuan dalam penerapan kreatifitas dalam mengajar siswa dikelas.

### 2. Bagi Peserta didik

Hendaknya siswa dapat mengatur jam belajarnya dirumah agak dapat mengikuti pelajaran dikelas. Serta juga menjaga akhlak dan komunikasi yang baik antar siswa yang lain. Juga dapat selalu menjaga akhlak yang baik jika dalam pengawasan guru maupun tidak dalam pengawasan guru.

### 3. Bagi lembaga

Ketersediaan sarana dan prasarana hendaknya lebih ditingkatkan. Karena jika memiliki keterbatasan dalam sarana dan prasarana yang ada akan sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar disekolah, seperti halnya pemasangan cctv pada setiap sudut sekolah guna mengawasi siswa yang tidak mengikuti jamaah atau membolos saat jam pelajaran. Serta adanya pelatihan yang dapat meningkatkan bakat kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar di kelas.

### 4. Bagi orang tua murid

Hendaknya peran orang tua murid agar lebih memperhatikan anaknya pada saat diluar jam sekolah. Seperti dalam segi pelajar dirumah, dalam segi kesehatan, dan juga porsi bermain.